

**ANALISIS BILANGAN BENTUK BATANG POHON JATI  
(*Tectona grandis*) DI HUTAN KEMASYARAKATAN  
SIDODADI, KALURAHAN GIRISUKO, KAPANEWON  
PANGGANG, KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

Oleh:

Deo Ramadhan<sup>1</sup>

Rochmad Hidayat<sup>2</sup>

**INTISARI**

Tanaman Jati menjadi komoditas utama di Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Sidodadi, Dukuh Temuireng II, Desa Girisuko, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Perhitungan volume pohon yang dilakukan di Hutan Kemasyarakatan tersebut menggunakan angka bentuk batang umum yaitu 0,7, hal itu dapat menimbulkan bias yang cukup tinggi. Setiap jenis pohon mempunyai nilai angka bentuk yang berbeda, serta kondisi tempat tumbuh pohon mempengaruhi nilai bilangan bentuk pohon, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menentukan bilangan bentuk di lokasi tersebut. Sampel ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian ini diambil dengan pengukuran keliling pohon pada saat berdiri, pengukuran diameter pangkal, tengah, ujung batang sortimen, serta melakukan pengukuran panjang sortimen batang pada saat rebah. Analisis data dilakukan dengan melakukan perhitungan volume pohon aktual dengan rumus smalian dan volume silinder, kemudian dilakukan pembagian antara volume aktual dengan volume silinder. Berdasarkan pembagian tersebut dihasilkan angka bentuk batang pohon (f). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh angka bentuk batang pohon Jati di Hkm Sidodadi adalah sebesar 0,76. Hasil tersebut dapat digunakan untuk menghitung volume Pohon Jati (*Tectona grandis*) terkoreksi di Hkm Sidodadi, Dukuh Temuireng II, Kalurahan Girisuko, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

Kata Kunci: Volume, Jati, Bilangan Bentuk

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM: 18/431803/SV/15774

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

**ANALYSIS OF FORM FACTOR OF TEAK TREE (*Tectona grandis*) IN SIDODADI COMMUNITY FOREST, GIRISUKO VILLAGE, PANGGANG DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY**

By:

Deo Ramadhan<sup>1</sup>

Rochmad Hidayat<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Teak plant is the main commodity in Sidodadi Community Forest, Temuireng II Hamlet, Girisuko Village, Panggang District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta. Calculation of the trees volume carried out at the community Forest used a common form factor of 0,7, it can lead to a fairly high refraction. Each type of tree has different form factor, and the conditions where the tree grows affect the value of form factor, therefore it is necessary to research form factor at that location to determine the correct volume estimation. The sampling in this study used purposive sampling technique. The data in this study were taken by measuring the circumference of the tree when standing, measuring the diameter of the base, middle, tip of the stem sorting, and measuring the length of the stem when it fell. Data analysis was carried out by calculating the actual tree volume using Smalian formula and cylinder volume. Then, the results from the Tree Cylinder Volume calculations were divided by the results from the Smalian Volume calculations. Based on the division between Smalian Volume and Tree Cylinder Volume, the Tree Form Factor (f) is generated. According to the results of data processing, the form factor of teak tree in Hkm Sidodadi is 0.76. These results can be used to calculate the volume of corrected Teak Trees (*Tectona grandis*) at Hkm Sidodadi, Temuireng II Hamlet, Girisuko Village, Panggang District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta.

Keywords: Volume, Teak Tree, Form Factor

---

<sup>1</sup>College Student of Forest Management Program Study SV-UGM, NIM:  
18/431803/SV/15774

<sup>2</sup> Guide Lecture of Forest Management Section, Vocational School, UGM